

MEMPERSIAPKAN DAYA SAING LULUSAN PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH MELALUI KURIKULUM KJNI

Yosy Arisandy

IAIN Bengkulu

Email : yosyarisandy@IAINBengkulu.ac.id

Abstract: *The rapid growth and development of sharia financial institutions (especially Islamic banks) have a positive impact on the increasing demand for human resources (HR) sharia. To meet the needs of qualified, professional, and sharia human resources in accordance with the needs and expectations of the Islamic finance industry, the participation of various parties is required. One of the high contributing parties is Islamic religious college (PTAI) through Islamic economics majors. Islamic economics majors must play an active role in preparing qualified and professional Islamic sharia so as to meet the needs and expectations of the Islamic finance industry. In building the competitiveness of graduates of Islamic Banking Prodi can be supported through KJNI curriculum with stages: 1. Determining the profile of graduates, 2. Creation of Learning Outcomes formulation consisting of stages Material Selection (Extent, Depth, Level of ability to be achieved), Matrix of learning achievement study materials, the concept of subject and the amount of SKS, 3. Concept integrated courses and the end result of curriculum structure and instructional design (new curriculum document).*
Keywords: *KJNI, Graduate Profile, Sharia Human Resource, Achievement Formulation, Competitiveness.*

Abstrak: *Semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan syariah (terutama bank syariah) berdampak positif terhadap bertambahnya kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) syariah. Untuk memenuhi kebutuhan SDM syariah yang berkualitas, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan industri keuangan syariah, diperlukan peran serta dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang memiliki kontribusi tinggi adalah perguruan tinggi agama Islam (PTAI) melalui jurusan ekonomi Islam. Jurusan ekonomi Islam harus berperan aktif dalam mempersiapkan SDM syariah yang berkualitas dan profesional sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan industri keuangan syariah. Dalam membangun daya saing lulusan Prodi Perbankan syariah dapat didukung melalui kurikulum KJNI dengan tahapan :1. Menentukan Profil lulusan, 2. Pembuatan rumusan Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) yang terdiri dari tahapan Pemilihan Bahan (Tingkat keluasan, Tingkat kedalaman, Tingkat kemampuan yang ingin dicapai), Matriks bahan kajian capaian pembelajaran, konsep mata kuliah dan besarnya SKS, 3. Konsep mata kuliah terintegrasi dan hasil akhirnya berupa struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran (Dokumen kurikulum baru).*
Kata Kunci : *KJNI, Profil lulusan, SDM Syariah, Rumusan Capaian, daya saing*

A. PENDAHULUAN

Dimulainya kerja sama Global AEC (Asean Economic Community) atau MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) 2015 lalu memberikan dampak pada kebebasan dalam berbagai bidang diantaranya perdagangan, jasa, investasi, modal dan ketenagakerjaan antar negara di ASEAN. Kebebasan ini memiliki sisi positif dan negatif yang perlu diantisipasi dengan berbagai macam solusi untuk mengatasinya. Terutama pada bidang ketersediaan sumber daya manusia yang

profesional dan mampu memiliki daya saing.

Menristekdikti Mohamad Nasir mengatakan, saat ini terdapat 1.279 perguruan tinggi (PT) terakreditasi, terdiri dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Kementerian Lain (PTKL), Perguruan Tinggi Agama Swasta (PTAS), dan Perguruan Tinggi Agama Negeri (PTAN). Ia memerinci sebanyak 56 perguruan tinggi terakreditasi A, 391 perguruan tinggi

terakreditasi B, dan 832 terakreditasi C. Masing-masing, PTS memiliki 20 PT terakreditasi A, 272 terakreditasi B, dan 623 terakreditasi C. PTN memiliki 30 PT terakreditasi A, 45 terakreditasi B, dan delapan terakreditasi C. PTKL memiliki tiga PT terakreditasi A, 29 terakreditasi B, dan lima akreditasi C. PTAS terakreditasi B dan 177 terakreditasi C. PTAN memiliki tiga PT terakreditasi A, 34 terakreditasi B, 19 terakreditasi C. Menristekdikti mengatakan sejumlah capaian bisa menjadi tolak ukur mutu pendidikan tinggi Indonesia, seperti, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdaftar, jumlah publikasi internasional, serta akreditasi perguruan tinggi.¹

Pembagian tingkatan kapasitas sumber daya manusia mau tidak mau akan didasarkan pada pengakuan tingkat pendidikan. Paradigma baru pendidikan Indonesia di tataran global telah menelurkan konsep KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diatur dalam Permendikbud Nomor 73 tahun 2013, tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi.

Organization for Economic Co-operation Development (OECD) melaporkan, “Indonesia akan menjadi negara dengan jumlah sarjana terbanyak

kelima di dunia pada tahun 2020 mendatang”. Data ini merupakan proyeksi dari upaya Indonesia untuk meningkatkan jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya. Padahal di sisi lain, penyerapan lulusan sarjana di Indonesia tergolong lambat. Peningkatan lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan serapan lapangan kerja. Sampai dengan bulan Agustus 2016, jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi yang bekerja sebanyak 14,57 juta (12,24%) dari 118,41 juta orang yang bekerja. Sementara itu, tenaga kerja berpendidikan tinggi yang menganggur mencapai 787.000 (11,19%) dari total 7,03 juta penganggur.

Lebih lanjut OECD menilai, lulusan perguruan tinggi Indonesia gagal mengimbangi keinginan pasar. Banyak perusahaan sulit menemukan orang yang bisa berpikir kritis dan mampu membuat transisi yang mulus dalam bekerja. Hal ini ditengarai karena lulusan perguruan tinggi biasanya tidak memiliki pengalaman kerja yang cukup. Kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja itulah yang kemudian menyebabkan penyerapan lulusan sarjana di dunia kerja mengalami pelambatan.²

¹ Republika. Kemenristekdikti dorong PT tingkatkan Akreditasi. Artikel. www.republikas.com (diakses 28 Oktober 2017)

² Mastuki, HS. Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi dan Akseptabilitas Stakeholders. Artikel. diktis.kemenag.go.id. (Diakses 28 oktober 2017)

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Asdi Narang, Ketua Komite Tetap Kebijakan Pendidikan Kadin di Jakarta, Kamis (17/11/2016). "Kondisi pendidikan tinggi di Indonesia sampai saat ini masih penuh dengan diskusi dan belum memuaskan berbagai pihak. Salah satu masalahnya terkait relevansi mutu pendidikan yang belum mampu menjawab kebutuhan dunia usaha dan industri,"

Sehingga dapat di amati bahwa peran sistem pembelajaran dalam perguruan tinggi khususnya Kurikulum dibutuhkan dalam mencetak lulusan yang berdaya saing dan berpotensi di dunia kerja.

B. PEMBAHASAN

1. Daya Saing

Indonesia ditahun ini akan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dimana arus globalisasi dan perdagangan bebas tidak terelakkan lagi. Arus globalisasi dan perdagangan bebas tidak bisa mencegahnya masuknya: arus barang dan jasa; arus investasi dan arus sumber daya manusia yang kompeten. Jika bangsa Indonesia tidak menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, bisa jadi akan masuk sumber daya manusia dari negara lain yang berdaya saing tinggi dibidang jasa dan industri. Untuk itu bangsa Indonesia harus menyiapkan

lulusannya terutama lulusan dari perguruan tinggi yang kompeten dalam bidangnya, mempunyai daya saing, menunjukkan sikap dan minat terhadap keilmuannya serta bertanggungjawab dan mempunyai kreatifitas terhadap keilmuannya. Karena itulah diperlukan pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia melalui upaya peningkatan pengakuan dan penyetaraan kualifikasi baik di dalam dan di luar negeri. Melalui pengakuan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia, kompetensi individu akan diketahui dan dapat disandingkan pada ranah pekerjaan atau bidang tugasnya. Pengakuan itu dilakukan melalui pedoman yang disebut dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau selanjutnya disebut KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.³

³ Cristin Septina bastani. Kurikulum Nasional.... Hal. 5

Pergerakan yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia akan mempercepat proses perubahan manusia Indonesia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas baik. Bagi Pendidikan Tinggi adanya kurikulum nasional berbasis kompetensi dengan mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia diharapkan lulusannya bisa terlibat dan mempunyai daya saing bagi kualitas lulusannya ketika menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan program studi (permendikbud No. 49 Tahun 2014, SNPT).

Sejak 2013, pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi lebih diintensifkan, namun setelah terbitnya aturan tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), prodi Perbankan syariah langsung berbenah dan menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan peraturan perundang-undangan sehingga pada semester

ganjil tahun 2016 ini kurikulum bersantandar KKNI sudah di terapkan. Tuntutan masyarakat dan pengguna lulusan terhadap relevansi keilmuan prodi perbankan syariah perlu menjadi bahasan bersama dan strategi pengembangannya.

3. Perbankan Syariah

Program studi perbankan Syariah IAIN Bengkulu mulai menyelenggarakan program studi pada tahun 2012. Tepatnya 13 Agustus 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengenai pendirian program studi nomor 1195 Tahun 2012. Dengan jumlah mahasiswa pada tahun awal penerimaan 41 mahasiswa.

Namun pada Tahun 2013 terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah mahasiswa yang mendaftar di prodi perbankan syariah yakni dari 41 menjadi 285 mahasiswa meningkat 6.95 kali di tahun 2014.⁴

Hal ini menunjukkan animo masyarakat yang tinggi terhadap lulusan yang akan dihasilkan prodi Perbankan Syariah Bengkulu. Minat calon mahasiswa yang tinggi ini, tidak luput dari efek makin banyaknya lembaga keuangan syariah yang

⁴ SIAKAD IAIN Bengkulu. Laporan Rekap Jumlah Mahasiswa. <http://siakad.iainbengkulu.ac.id>. Diakses tanggal 28 Oktober 2017 pukul 14.49

muncul di IAIN Bengkulu pada tahun 2012. Sehingga masyarakat menganggap dengan kuliah di prodi Perbankan Syariah akan mendapatkan peluang yang besar pula untuk berkarya pada bisnis Perbankan Syariah.

Beberapa alasan penting yang mendasari, sehingga pemerintah sangat antusias untuk mengembangkan Prodi Perbankan Syariah, yaitu :

- a. Perbankan Syariah, menjadi perbankan yang kuat dan tidak terpengaruh dengan perubahan perekonomian. Ketika terjadi krisis ekonomi, perbankan syariah mampu mempertahankan posisinya, sehingga tetap mampu menjadi perbankan yang produktif.
- b. Perbankan Syariah berkembang secara signifikan dengan ditandai banyaknya kantor cabang bank syariah di daerah, dan hampir semua perbankan konvensional membuka perbankan syariah.
- c. Perbankan syariah menerapkan system bagi hasil, yang secara riil system ini memberikan keuntungan yang seimbang antara nasabah dengan perbankan sebagai pemilik modal, karena sistim bagi hasil mengutamakan akad yang jelas dan proporsional.

- d. Sistim di Perbankan Syariah telah banyak dilakukan oleh Negara di Eropa, sebagai contoh adalah Negara Inggris sebagai Negara yang telah menerapkan prinsip syariah di lembaga keuangannya.
- e. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk mengembangkan perbankan syariah masih sedikit, sehingga pemerintah perlu menambah atau menyediakan sumber daya manusia di perbankan syariah.

Sektor perbankan memberikan penghasilan yang menarik dan jenjang karir yang pasti, sehingga dapat menjadi alternatif untuk meraih masa depan yang lebih baik.⁵

Menurut Statistik perbankan Syariah Periode September 2014, Indonesia memiliki 11 kelompok Bank Umum Syariah yakni PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, B.P.D Jawa Barat Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia. Di Indonesia terdapat 42

⁵ Ari Budi.2017. Program Studi Perbankan Syariah Menjadi Pilihan Favorit Calon Mahasiswa Baru. Artikel.Almaata.ac.id. diakses tanggal 28 Oktober 2017 pukul 14.27

BUS yang tersebar di seluruh Indonesia. Terdapat 23 kelompok Bank Unit Usaha Syariah dan 94 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dan 2 (dua) BPRS ada di Provinsi Bengkulu yaitu PT. BPRS Safir dan PT. Muamalah Harkat.

Sebaran Jaringan kantor Individual Perbankan Syariah yang tersebar di Indonesia dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini⁶ :

Tabel 1. Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah di Indonesia.

No	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1.	Bank Umum Syariah	415	1.526	209
2.	Unit Usaha Syariah	142	241	42
3	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	94	-	176

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah

Keterangan :

KP : Kantor Pusat

UUS : Unit Usaha Syariah

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

KCP/UPS : Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah

KK : Kantor Kas

⁶ Otoritas Jasa Keuangan. Statistik perbankan Syariah. 2014. Jakarta. OJK Republik Indonesia, hal.13

Tabel 2. Jumlah Pekerja di Perbankan Syariah

Tabel 5. Jumlah Pekerja di Perbankan Syariah (Number of Worker in Islamic Banking)																			
Indikator	2008	2009	2010	2011	2012	2013				2014					Indikator				
						Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei ¹⁾		Juni ¹⁾	Juli ¹⁾	Agus ¹⁾	Sep ¹⁾
Bank Umum Syariah	6.609	10.346	15.224	21.320	24.111	26.420	26.514	26.544	26.717	25.805	26.537	27.027	27.102	27.102	27.102	27.102	27.102	Islamic Commercial Bank	
Unit Usaha Syariah	2.562	2.296	1.868	2.367	3.136	10.230	10.722	11.223	11.511	11.309	11.840	11.192	11.355	11.355	11.355	11.355	11.355	Islamic Business Unit	
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	2.581	2.799	3.172	3.773	4.356	4.954	4.826	4.824	4.826	4.307	4.513	4.813	4.333	4.884	4.894	4.853	4.915	4.653	Islamic Rural Bank
Angka-angka sementara															¹⁾ Provisional figures				

Sumber: OJK; Statistik Perbankan Syariah September 2014

Dari tabel dapat dilihat jumlah pekerja di Perbankan Syariah setiap tahunnya meningkat. Hal ini menjadi potensi bagi program studi Perbankan Syariah untuk dapat bersaing dalam berkarir di bisnis perbankan Syariah.

Dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang dirilis oleh OJK terdapat arah kebijakan beserta program kerja dan rencana waktu pelaksanaan yang terdiri dari tujuh arah kebijakan, yaitu

- a. Mempekuat sinergi kebijakan antara otoritas dengan pemerintah dan *stakeholder* lainnya, dengan program kerjanya antara lain mendorong pembentukan Komite Nasional Pengembangan Keuangan Syariah dan mendorong

pembentukan pusat riset dan pengembangan perbankan dan keuangan syariah.

- b. Memperkuat permodalan dan skala usaha serta memperbaiki efisiensi dengan program kerjanya antara lain :

- 1) Peyempurnaan kebijakan modal inti minimum dan klasifikasi BUKU Bank Umum Syariah
- 2) Mendorong pembentukan Bank BUMN/BUMD syariah serta
- 3) Optimalisasi peran dan peningkatan komitmen BUK untuk mengembangkan layanan perbankan syariah hingga mencapai share minimal diatas 10% aset BUK induk

- c. Memperbaiki struktur dana dan mendukung perluasan segmen pembiayaan dengan program

kerjanya antara lain Optimalisasi pengelolaan dana haji, zakat/wakaf/infaq Shodaqoh melalui perbankan syariah, mendorong keterlibatan bank syariah dalam pengolahan dana pemerintah pusat/ daerah dan dana-dana BUMN/ BUMD, serta mendorong penempatan dana hasil emisi sukuk pada Bank Syariah.

d. Memperbaiki kualitas layanan dan keragaman produk, dengan program kerja antara lain :

- 1) Peningkatan peran WGPS (Working Group Perbankan Syariah) dalam pengembangan produk perbankan syariah
- 2) Penyempurnaan ketentuan produk dan aktivitas baru dan
- 3) Kegiatan peningkatan *service Excellent* dan kustomisasi produk sesuai perkembangan preferensi konsumen.

e. Memperbaiki kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi serta infrastruktur lainnya, dengan program kerjanya antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengembangan standar kurikulum perbankan syariah di perguruan tinggi
- 2) Pemetaan Kompetensi dan kajian standar kompetensi bankir

syariah serta *review* kebijakan alokasi anggaran pengembangan SDM Bank

3) Evaluasi kebijakan/ketentuan terkait penggunaan fasilitas IT secara bersama (*sharing IT*) antara induk dan anak perusahaan dan

4) Kebijakan dalam rangka pengembangan *inter-operability* khususnya antara individu dan anak usaha syariah dan/atau dalam satu grup.

f. Meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat, dengan program kerjanya antara lain penyelenggaraan Pasar Rakyat Syariah dan memperkuat kolaborasi dengan Kompartemen Edukasi (KE) dan perlindungan konsumen (EPK) serta pemangku kepentingan utama dalam peningkatan literasi keuangan syariah bagi *Key Opinion Leaders*.

g. Memperkuat serta harmonisasi pengaturan dan pengawasan, dengan program kerjanya antara lain sebagai berikut:

- 1) Penyempurnaan kebijakan terkait *financing to value (FTV)*
- 2) Pengebangan dan penyempurnaan standar produk (termasuk dokumentasi) bank

syariah sesuai karakteristik usaha

- 3) Pengembangan aplikasi Early Warning System (EWS) BUS dan UUS dan
- 4) Penyempurnaan peraturan terkait kelembagaan BUS/UUS beserta panduan pengawasan dan perizinannya.

Salah satu dari arah kebijakan perbankan syariah yang menjadi fokus bagi perguruan tinggi yakni memperbaiki kuantitas dan kualitas Sumberdaya manusia. Dengan mempersiapkan lulusan perbankan Syariah yang berdaya saing.

Namun munculnya fenomena ini, hendaknya diikuti dengan Program Studi mempersiapkan lulusan yang berdaya saing. Salah satunya mempersiapkan kurikulum berdasarkan kompetensi dan output lulusan yang sesuai dengan kualifikasi pada bisnis perbankan Syariah.

Program studi Perbankan Syariah Bengkulu pada Kurikulum KKNi menetapkan profil lulusan utama sebagai Praktisi dan analisis perbankan syariah dan lulusan Pendukung sebagai *Entrepreneurial banker* yang mumpuni dalam manajemen lembaga keuangan dan perbankan syariah dan Konsultan pada

sektor keuangan dan perbankan syariah.⁷

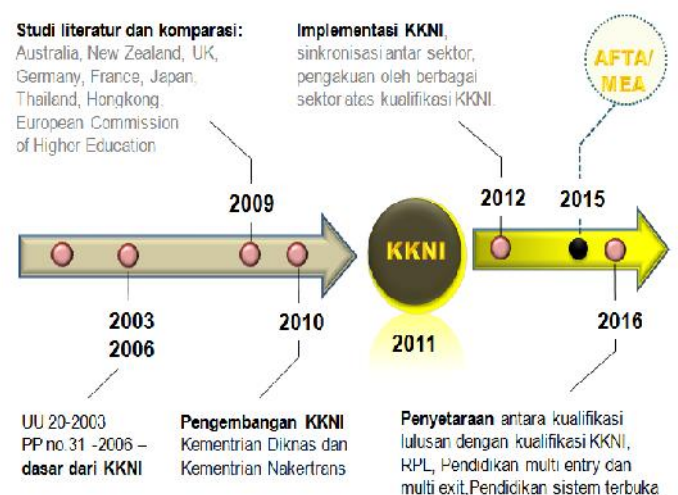
4. Kurikulum KKNi PBS

Bagan 1. Tahapan Penyusunan KKNi⁸



Sumber : Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Bagan 2. Pengembangan KKNi
 Time Line pengembangan KKNi



Sumber: Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

⁷ TIM KKNi PBS. 2017. Bahan Rumusan KKNi CP-Prodi Perbankan Syariah. Dokumen KKNi. hal. 2

⁸ Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Tahap Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Slide. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI Tahun 2013. Hal. 10

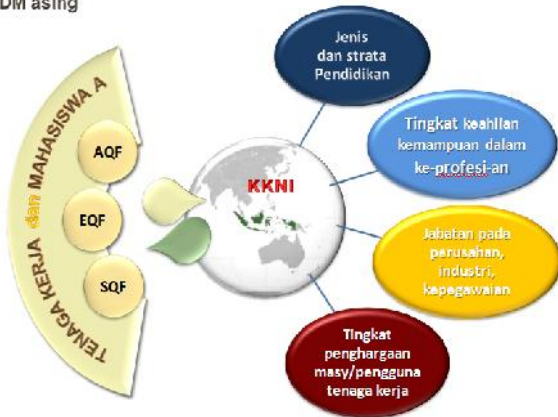
Bagan 3.
 Latar Belakang Alasan Eksternal dan Internal



Sumber : Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Bagan 4. Peran KKKNI

Peran KKKNI sebagai Penyetara Mutu SDM di berbagai sektor dan SDM asing



Sumber: Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut, *pertama* Mampu menerapkan aspek fikih Perbankan Syariah dalam penyelenggaraan perjalanan Perbankan Syariah. *Kedua*, Mampu mengaplikasikan pelayanan Perbankan Syariah sesuai dengan ilmu manajemen dan Perbankan Syariah.

Ketiga, Mampu merintis pembentukan lembaga keuangan syariah sesuai dengan ilmu manajemen dan Perbankan syariah. *Keempat*, Mampu membuat desain pengelolaan keuangan Perbankan Syariah yang kredibel. *Kelima*, Mampu menganalisis permasalahan penyelenggaraan perjalanan Perbankan Syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*analytical skill*). *Keenam*, Mampu menyajikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan di bidang manajemen, keuangan, dan regulasi (hukum positif) Perbankan Syariah. *Ketujuh*, Mampu menganalisis perkembangan pengelolaan keuangan dan perjalan Perbankan Syariah berdasarkan paradigma ilmu manajemen syariah. *Kedelapan*, Mampu menilai kelayakan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan perjalanan Perbankan Syariah berdasarkan kriteria dan prosedur dalam ilmu manajemen Perbankan Syariah. *Kesembilan*, Mampu melakukan riset baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ilmu Perbankan Syariah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya. *Kesepuluh*, Mampu melakukan perancangan usaha pengelolaan

keuangan Perbankan Syariah dan analisis pengelolaan perjalanan Perbankan Syariah berdasarkan manajemen risiko (*risk management*) dalam perkembangan ekonomi syariah. *Kesebelas*, Mampu membuat analisis keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan berdasarkan ilmu Perbankan Syariah. *Keduabelas*, Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan perjalanan Perbankan Syariah. *Ketigabelas*, Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan Perbankan Syariah berdasarkan ilmu manajemen syari'ah. *Keempatbelas*, Mampu menganalisis informasi permasalahan penyelenggaraan Perbankan Syariah nasional dan internasional untuk pengambilan keputusan yang berlandaskan manajemen syariah. *Kelimabelas*, Mampu menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan yang terkait dengan pengembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan Perbankan Syariah. *Keenambelas*, Mampu mengaplikasikan Sistem Informasi Perbankan dalam penyelenggaraan Perbankan Syariah. *Ketujuhbelas*,

Mampu menerapkan konsep teoritis arsiparis dalam mengadministrasikan penyelenggaraan Perbankan Syariah. *Kedelapanbelas*, Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan Perbankan Syariah. *Kesembilanbelas*, Mampu menerapkan konsep dasar pengelolaan lembaga keuangan syariah.

Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis-hadis terkait ibadah Perbankan Syariah.⁹

Capaian pembelajaran program studi bidang keterampilan khusus dibuat rumusannya sesuai dengan keteampilan yang diperlukan oleh lulusan program studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu, sehingga menghasilkan Struktur Kurikulum sebagai berikut :

a. MK. Dasar Utama (MKDU)

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS
1	NAS-10001	Pancasila	2
2	NAS-10003	Bahasa Indonesia	3
3	NAS-20002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	INS-10001	Studi Islam	2
5	INS-20002	Bahasa Arab	3
6	INS-20003	Bahasa Inggris	3
Jumlah			15

⁹ TIM KKNi PBS. 2017. Bahan Rumusan KKNi CP-Prodi Perbankan Syariah. Dokumen KKNi. hal. 11

2. MK. Dasar Keahlian (MKDK)

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS
1	EBI-14001	Ilmu Manajemen	2
2	EBI-14002	Aqidah Akhlak	3
3	EBI-24003	Fiqh Ibadah	2
4	EBI-24004	Kewirausahaan	4
5	EBI-44005	Etika Bisnis Islam	3
6	EBI-44006	Matematika Ekonomi	3
7	EBI-44007	Aplikasi Komputer	2
8	EBI-54007	SIM	3
9	EBI-54008	Statistika	3
10	EBI-64009	KKN	4
Jumlah			29

3. MK. Keahlian Program Studi (MKKPS)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Status	Prasyarat
1	PSY-12001	Pendi. Karakter	3	Wajib	
2	PSY-12002	Ilmu Eko. Islam	2	Wajib	
3	PSY-12003	Dinamika Kelompk	2	Wajib	
4	PSY-12004	Filsafat Umum	2	Wajib	
5	PSY-22005	Ushul Fiqh	3	Wajib	
6	PSY-22006	MsdI	2	Wajib	Ilmu Manajemen
7	PSY-22007	Eko. Manajerial	2	Wajib	Ilmu Manjemen
8	PSY-32008	Bahasa Inggris Pbs	5	Wajib	Bahasa Inggris
9	PSY-32009	Akuntansi Keuangan	6	Wajib	

10	PSY-32010	Tafsir Ayat Ekonomi	3	Wajib	
11	PSY-32011	Lembaga Keuangan Syariah	6	Wajib	Ilmu Eko. Islam
12	PSY-32012	Spei	3	Wajib	
13	PSY-42013	Public Relation	3	Wajib	
14	PSY-42014	Manajemen Perbankan Syariah	4	Wajib	Ilmu Manajemen
15	PSY-42015	Hadis Ekonomi	3	Wajib	
16	PSY-42016	Manajemen Keuangan Syariah	3	Wajib	Ilmu Manajemen
17	PSY-42017	English Convers. I	0	Wajib	
18	PSY-52018	Manajemen Pemasaran Bank	3	Wajib	Ilmu Manajemen
19	PSY-52019	Hukum Arbitrase Syariah	2	Wajib	
20	PSY-52020	Pemb. Ekonomi Lokal	2	Wajib	
21	PSY-52021	Leadership	2	Wajib	
22	PSY-52022	Pratikum Lembaga Keuangan	2	Wajib	LKS Etika Bisnis Islam
23	PSY-52023	Etika Profesi	2	Wajib	
24	PSY-52024	Praktek Membahas Kitab	0	Wajib	
25	PSY-52025	Perpajakan	2	Wajib	
26	PSY-52026	English Convers. II	0	Wajib	English Convers. I
27	PSY-62027	Manajemen Strategik	3	Wajib	Ilmu Manajemen
28	PSY-62028	Budgeting	2	Wajib	
29	PSY-62029	Akuntansi Perbankan	3	Wajib	Akuntansi Keuangan
30	PSY-62030	Metedologi Penelitian	4	Wajib	Statistika
31	PSY-62031	English Convers. III	0	Wajib	English Convers. II
32	PSY-62032	Studi Kelayakan Bisnis	3	Wajib	Wajib
33	PSY-62033	Qawaid Fiqhiyah	2	Wajib	
34	PSY-62034	Auditing	2	Wajib	
35	PSY-72035	Analisis Laporan Keuangan	2	Wajib	

36	PSY-72036	English Convers. IV	0	Wajib	English Convers III
37	PSY-72037	Skripsi	6	Wajib	
JUMLAH			94		

4. Mata Kuliah Kewenangan Tambahan (MKKT)

No	Kode	Matakuliah	Sks	Status
1	PSP-72001	Perilaku Organisasi	3	Pilihan
2	PSP-72002	Kewirausahaan PBS	3	Pilihan
3	PSP-72003	Psikologi Sosial	3	Pilihan
4	PSP-72004	Komunikasi Bisnis	3	Pilihan
5	PSP-72005	Fatwa-Fatwa Pbs	3	Pilihan
6	PSP-72006	Manajemen Risiko	3	Pilihan
7	PSP-72007	Metodologi Penelitian Bisnis	3	Pilihan
8	PSP-72008	Manajemen Investasi	3	Pilihan
9	PSP-72009	Ushul Fiqh Pbs	3	Pilihan
Jumlah			27	

4a. Mata Kuliah Kewenangan Tambahan Entrepreneurial Banker (MKKT)

Kode	Matakuliah	Sks	Status
PSP-72001	Perilaku Organisasi	3	Pilihan
PSP-72002	Kewirausahaan Pbs	3	Pilihan
PSP-72003	Psikologi Sosial	3	Pilihan
Jumlah		9	

4b. Mata Kuliah Kewenangan Tambahan Konsultan PBS (MKKT)

No	Kode	Matakuliah	Sks	Status
1	PSP-72004	Komunikasi Bisnis	3	Pilihan
2	PSP-72005	Fatwa-Fatwa Pbs	3	Pilihan
3	PSP-72006	Manajemen Risiko	3	Pilihan
Jumlah			9	

4c. Mata Kuliah Kewenangan Tambahan Cendekiawan dan peneliti (MKKT)

No	Kode	Matakuliah	Sks	Status
1	PSP-72007	Metodologi Penelitian Bisnis	3	Pilihan
2	PSP-72008	Manajemen Investasi	3	Pilihan
3	PSP-72009	Ushul Fiqh Pbs	3	Pilihan
Jumlah			9	

5. Mata Kuliah Penguatan Kompetensi

Kode	Matakuliah	Sks	Status
MPK-14001	Tahsinul Qiro'ah I	0	Wajib
MPK-14002	Tahfiz I	0	Wajib
MPK-24003	Tahsinul Qiro'ah II	0	Wajib
MPK-24004	Tahfiz II	0	Wajib
MPK-34005	Prak. Ibadah	0	Wajib
MPK-34006	Tahfiz III	0	Wajib
MPK-44007	Prak. Ibadah Kemasyarakatan	0	Wajib
MPK-44008	Tahfiz IV	0	Wajib

MPK-54009	Tahfiz V	0	Wajib
MPK-64010	Tahfiz VI	0	Wajib
Jumlah		0	

Jumlah SKS Program Studi Perbankan Syariah (minimum untuk kelulusan): 147 SKS yang tersusun sebagai berikut:

No	Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MK. Dasar Utama (MKDU)	15	Termasuk Tugas Akhir SKS yang disediakan
2	MK. Dasar Keahlian (MKDK)	29	147 SKS
3	MK. Keahlian Program Studi (MKKPS)	94	
4	Mata Kuliah Kewenangan Tambahan (MKKT)	9	
6	MPK (Matakuliah Penguatan Kompetensi)	0	
Jumlah		147	

C. PENUTUP

1. Kurikulum Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu tahun 2016-2017 telah menggunakan Konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Profil lulusan utama Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yakni sebagai Praktisi dan analisis

3. Pembuatan Kurikulum dengan konsep KKNI ini disesuaikan dengan profil lulusan dengan tahapan Analisis Swot dan Tracer study dalam penentuan Profil lulusan, setelah diperoleh profil lulusan maka dibuat rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) yang terdiri dari tahapan Pemilihan Bahan (Tingkat keluasan, Tingkat kedalaman, Tingkat kemampuan yang ingin dicapai), Matriks bahan kajian capaian pembelajaran, konsep mata kuliah dan besarnya sks sehingga terbentuk konsep mata kuliah terintegrasi dan hasil akhirnya berupa struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran (Dokumen kurikulum baru).
4. Dalam penyusunan kurikulum KKNI melibatkan Asosiasi dan *Stake holders* termasuk didalamnya pengguna lulusan/ alumni sehingga kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh pengguna alumni.

5. Pada Kurikulum KKNi terdapat penyesuaian antara kurikulum dengan profil lulusan, diharapkan dapat menghasilkan alumni yang siap bekerja sesuai dengan bidangnya.

TIM KKNi PBS, *Bahan Rumusan KKNi CP-Prodi Perbankan Syariah*, Dokumen KKNi, 2017

Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi, *Tahap Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Slide, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI Tahun 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Ari, *Program Studi Perbankan Syariah Menjadi Pilihan Favorit Calon Mahasiswa Baru*, Artikel, Almaata.ac.id. diakses tanggal 28 Oktober 2017
- Mastuki, HS, *Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi dan Akseptabilitas Stakeholders*, Artikel, <http://diktis.kemenag.go.id.>, diakses 28 oktober 2017
- Siakad IAIN Bengkulu, *Laporan Rekap Jumlah Mahasiswa*, <http://siakad.iainbengkulu.ac.id>. diakses tanggal 28 Oktober 2017
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik perbankan Syariah*, Jakarta, OJK Republik Indonesia, 2014
- Republika, *Kemendikdikti dorong PT tingkatkan Akreditasi*, Artikel, <http://www.Republika.com>. diakses tanggal 28 Oktober 2017
- TIM KKNi PBS, *Bahan Rumusan KKNi CP-Prodi Perbankan Syariah*, Dokumen KKNi, 2017